

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada Bab Hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Literasi Digital melalui Instagram @misslambhoaks yang dilakukan oleh Humas Kementerian Komunikasi dan Digital, menyelidiki cara Humas Komdigi menggunakan Instagram @misslambhoaks sebagai saluran untuk meningkatkan program literasi digital kepada masyarakat khususnya melalui interaksi simbol yang terdapat pada Instagram, dengan ini literasi digital mampu dengan mudah untuk dipahami oleh masyarakat. Instagram dipergunakan sebagai media yang efektif untuk kampanye literasi digital, dengan memberitahukan informasi mengenai cara mengidentifikasi hoaks atau informasi yang tidak benar dalam hal ini masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam kampanye tersebut guna menunjukkan bahwa literasi digital melalui Instagram @misslambhoaks ini dikemas dengan cara menarik, dan sudah dipahami.

Melalui fitur-fitur Instagram seperti *followers, feed, stories, highlight, reels, direct message, caption, hashtag dan tag* yang membuat komunikasi lebih menarik, edukatif dan mudah dipahami oleh *followers* nya yaitu masyarakat dari semua kalangan usia terutama generasi muda. Dalam konten literasi digital yang terdapat pada Instagram @misslambhoaks mengajak masyarakat untuk memastikan bahwa informasi yang diterima adalah informasi fakta bukan hoaks, dan pentingnya berhati-hati dalam menyebarkan informasi.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital melalui Instagram @misslambhoaks yang dilakukan oleh humas kementerian komunikasi dan digital, telah berhasil karena berperan besar dalam meningkatkan literasi digital di masyarakat melalui Instagram @misslambhoaks memberikan informasi yang mudah diakses tentang cara mengidentifikasi hoaks dan menyaring informasi yang salah di internet. Meskipun hasilnya cukup menguntungkan, tapi masih memiliki beberapa tantangan dan masalah yang harus diselesaikan terutama terkait dengan menjangkau *followers* yang lebih luas. Program literasi digital ini memiliki potensi besar untuk terus

berkembang dan mencapai masyarakat yang lebih luas lagi jika ada perbaikan dan inovasi lebih lanjut. Di masa depan, upaya-upaya seperti ini dapat memberikan kontribusi besar untuk membangun masyarakat agar lebih berpikir kritis dan cerdas dalam menghadapi arus informasi yang semakin pesat di era digitalisasi saat ini.

## 5.2 Saran

Sebagai penutup dari proses penulisan ini, terdapat beberapa saran atau masukan yang peneliti buat, di antaranya yaitu :

1. Meningkatkan kualitas konten agar tidak monoton, supaya lebih menarik *followers* dari Instagram @misslambehoaks .
2. Lebih meningkatkan penyebaran literasi digital ke wilayah terpencil, dalam program tersebut belum sepenuhnya menjangkau masyarakat di daerah yang memiliki akses terbatas terhadap internet dan teknologi.
3. Memperkuat kolaborasi dengan *Stakeholder*, membangun lebih banyak kerja sama dengan beberapa pihak, maka dengan ini program literasi digital melalui Instagram @misslambehoaks masih membutuhkan lebih banyak kolaborasi dengan berbagai organisasi dan komunitas lain yang dapat memperkuat kampanye edukasi ini.
4. Mengadakan sesi tanya jawab secara langsung (*live session*): Mengadakan sesi *live* pada Instagram @misslambehoaks dengan narasumber yang ahli dalam literasi digital atau media sosial dapat menarik *followers* untuk lebih aktif terlibat dalam diskusi.
5. Menciptakan ruang diskusi yang lebih terbuka: Selain itu, membangun grup diskusi atau forum di media sosial yang lebih interaktif di luar Instagram, seperti grup Facebook atau WhatsApp, bisa menjadi tempat *followers* untuk berbagi pengalaman dan bertanya tentang literasi digital atau hoaks yang mereka temui sehari-hari.